

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman pengesahan	
Ucapan Terima kasih	
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Daftar tabel	iv
Daftar gambar	v
Daftar grafik	vi
<b>BAB I. MENDAMBAKAN BIROKRASI</b>	
<b>PEMERINTAHAN DAERAH ADAPTIF DAN</b>	
<b>DALAM MERESPON BENCANA TSUNAMI</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	10
D. Tinjauan Kepustakaan:	
Identifikasi Ide-ide Untuk Merumuskan Model	11
1. Perihal Adaptabilitas Birokrasi:	
Inspirasi modelling secara deduktif	12
2. Pengalaman Mentawai:	
Inspirasi untuk modelling secara induktif	17
D. Kerangka <i>Modelling</i> :	
Adaptabilitas Sebagai Dialektika Proses Deduktif dan Induktif	30
E. Lokasi Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan data dan Analisis	41
G. Sistematika Penulisan	45
<b>BAB II. KEPULAUAN MENTAWAI : <i>LIKE THE QUEEN ON FIRE</i></b>	47
A. Alam Mentawai nan Cantik tapi Rawan Bencana	47
B. Alam Pikir Neolitik yang Eksotik : <i>Arat Sabulungan</i>	57
C. Alam modern Mentawai Menuju Tertib Birokrasi	64
<b>BAB III. <i>DUAL TRACK GOVERNING</i> BENCANA TSUNAMI</b>	89
A. <i>Management Risk Disaster Hazard</i>	90
B. <i>Self Governing</i> : Reaksi Cepat berbasis Tradisi	96
C. <i>Formal governing</i> : Reaksi Lambat berbasis legalitas	
D. Konflik pengelolaan : personalitas vs impersonalitas	120

<b>BAB IV. MODELLING BENTUK BIROKRASI KEBENCANAAN ADAFTIF</b>	144
A. Profil Koeksistensial Adat dan Pemda	145
a. Adaptasi dalam Fase Tanggap darurat	146
b. Adaptasi dalam Fase Rehabilitasi	153
c. Adaptasi dalam Fase Rekonstruksi	159
d. Adaptasi dalam Fase Mitigasi Bencana	173
B. Inventarisasi potensi Adaptabilitas, Menuju Model Adaptif	176
C. <i>Sapamarentah-Teteu: Bertemunya Birokrasi Weberian Dengan Adat</i>	182
 <b>BAB V : SAPAMARENTAH-TETEU: BIROKRASI ADAPTIF PERLINDUNGAN NYAWA DARI BAHAYA BENCANA MEGA (COMMON MEGA HAZARD)</b>	191
A. Pembelajaran dari Manajemen Bencana Gempa 2006 di Yogyakarta: partisipasi Total	191
B. Pembelajaran dari Manajemen Bencana Tsunami 2004 di Aceh : partisipasi Setengah Hati	200
C. <i>Mengembalikan Fungsi Pemerintahan Daerah</i>	202
D. <i>Sapamarentah-Teteu : Birokrasi Adaptif Common Mega-Hazard</i>	209
E. Analisis Dua Model Sapamarentah-Teteu : <i>Hybrid</i> dan Ko-eksistensial	218
F. <i>Flexible-Track Governing</i> : Negosiasi Baru Berpemerintahan dalam Situasi Tanggap Darurat	222
G. Kritik Teori : <i>Vita, Ergo Civitas Sum</i> (demi nyawa, birokrasi ada)	224
 <b>BAB VI. PENUTUP</b>	227
A. Kesimpulan	227
B. Refleksi teoritik	235
C. Saran	237
Daftar Pustaka	239
Daftar Riwayat Hidup	243

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Konsep Kuasa di Mentawai	18
Skema 1.	Pemodelan awal	37
Tabel 2.1	Luas Daerah	82
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai Menurut Golongan, 2009 – 2013	83
Tabel 3.1	Homogenitas	105
Tabel 3.2	Informasi Waktu Tiba dan Ketinggian Tsunami di beberapa Tempat di Kepulauan Pagai-Mentawai	110
Tabel 3.3	Mekanisme Pelaporan Pemantauan dan Evaluasi Sumber Dana APBN	135
Tabel 4.1	Rekomendasi Kementerian/Lembaga bagi penanganan pasca bencana di Mentawai dan daerah pasca bencana lainnya	165
Tabel 4.2.	Ikhtisar Kerusakan dan Kerugian per Sektor Akibat Tsunami 25 Oktober 2010	168
Tabel 4.3.	Rencana Sistem Perkotaan	170
Tabel 4.4.	Permodelan Birokrasi Adaptif Penanggulangan Gempa Mentawai	177
Tabel 4.5.	Adaptif	182

## DAFTAR GAMBAR

Gambar1.	Tatatan ko-eksistensi antara birokrasi dan masyarakat	32
Gambar 3.1.	Hasil Survey Tsunami di Desa Malakopak, Dusun Purourougat dan Muntei Baru-baru Kepulauan Pagai- Mentawai	109
Gambar 3.2.a.	Modelling Penjalaran Gelombang Tsunami Mentawai, 25 Oktober 2010 menit ke-5	110
Gambar 3.2.b.	Modelling Penjalaran Gelombang Tsunami Mentawai, 25 Oktober 2010 menit ke-10	111
Gambar 3.2.c.	Modelling Penjalaran Gelombang Tsunami Mentawai, 25 Oktober 2010 menit ke-15	111
Gambar 3.2.d.	Modelling Penjalaran Gelombang Tsunami Mentawai, 25 Oktober 2010 menit ke-30	112
Gambar 3.3.	Rekaman Tide Gauge di Padang melalui Global Telecommunication System akibat Gempa Mentawai 25 Oktober 2010	112
Gambar 3.4.	Kerangka Dasar Kelembagaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi serta Percepatan Pembangunan di Kepulauan Mentawai	127
Gambar 3.5.	Struktur Organisasi Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi serta Percepatan Pembangunan Pascabencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kabupaten Kepulauan Mentawai	128
Gambar 3.6.	Struktur Organisasi UPT Rehabilitasi dan Rekonstruksi serta Percepatan Pembangunan di Kepulauan Mentawai	128
Gambar 3.7.	Mekanisme Rehabilitasi dan Rekonstruksi Non-bantuan Langsung Masyarakat.	130
Gambar 3.8.	Mekanisme Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi untuk Pembangunan Gedung Milik Pemerintah,	131
Gambar 4.1.	Rencana Relokasi dan Pengembangan Jaringan Jalan Poros	171
Gambar 4.2:	manajemen resiko kebencanaan komprehensif	190



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Sapamerintah-Teteu: BIROKRASI ADAPTIF KEBENCANAAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**  
RIJEL SAMALOISA, S.SOS, M.SI, Prof. Dr. Purwo Santoso, MA ; Dr. Munawar Ahmad, M.Si  
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Tata Berpemerintahan dalam Penanganan Bencana	146
Grafik 4.2	Face Darurat	149
Grafik 4.3.	Fase Rekonstruksi dan Rehabilitasi	153